

## ABSTRAK

*Dunia bisnis di Sektor Jasa Konstruksi mempunyai banyak risiko baik internal maupun eksternal sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk stabil dan bertumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Good Corporate Governance dan Risiko Operasional terhadap Nilai Perusahaan terhadap perusahaan terbuka yang bergerak pada sektor konstruksi pada periode 2017 - 2013 . Pengaruh GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menguji mekanisme tata kelola perusahaan yaitu Keberadaan Komite Audit yang memenuhi standar minimum anggota, Komposisi Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional dan Risiko Operasional sebagai variabel bebas serta 2 variabel kontrol yaitu Leverage dan Size.*

*Sampel yang di ambil adalah dengan cara purposive sampling, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Annual Report dari 12 perusahaan yang di jadikan populasi dan metode yang digunakan adalah dengan analisa regresi berganda untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini.*

*Penelitian ini mempunyai 6 hipotesis yang diuji dan hasil dari pengujian tersebut adalah tidak terdapat pengaruh signifikan mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan konstruksi, tetapi Risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi, demikian juga dengan kedua variabel kontrol nya Leverage an Size berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*

*Kata kunci : Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance, Operational Risk, Leverage, dan Size*